

ABSTRAK

Kedaulatan merupakan ciri dari sebuah negara yang merdeka namun kedaulatan memiliki konsekuensi berupa hak dan kewajiban antara negara dengan warga negara. Salah satu kewajiban negara adalah memberikan perlindungan. Perlindungan warga negara yang berada di luar wilayah teritorial merupakan kewajiban yang dibebankan terhadap negara. Kewajiban tersebut muncul karena hubungan yang dimiliki oleh negara dan warga negara yang dikuatkan didalam Hukum Internasional menjadikan negara wajib turut serta dalam upaya perlindungan warga negara. Perlindungan tersebut muncul dalam permasalahan pembajakan kapal Ark Tze dimana tiga orang anak buah kapal Ark Tze yang merupakan warga negara Indonesia menjadi sandera para pembajak. Muncullah perlindungan negara Indonesia yang aktif saat itu juga dengan adanya gesekan antara yurisdiksi Indonesia dengan negara lain.

Penelitian ini menggunakan metode *juridis normatif* dengan spesifikasi penelitian menggunakan *deskriptif analitis*. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dengan bahan kepustakaan, bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Pengolahan dan analisis data menggunakan *analisis kualitatif*.

Perlindungan oleh negara terhadap individu yang berada di luar wilayahnya merupakan hal yang wajib sehingga perlu bagi perwakilan negara untuk melakukan upaya perlindungan. Upaya tersebut berupa proteksi diplomatik terhadap warga negara yang masih berada diluar negeri, proteksi ini menjadi upaya pertama karena warga negara berada di luar teritorial, perlindungan yang dilakukan oleh negara merupakan konsekuensi adanya kewarganegaraan yang dimiliki oleh individu. kejahatan pembajakan kapal Ark Tze merupakan kasus yang melibatkan beberapa yurisdiksi yang berlaku secara bersamaan, setiap yurisdiksi saling berbenturan dengan kepentingan dari yurisdiksi lain. Yurisdiksi yang dapat berlaku berupa yurisdiksi universal, yurisdiksi korban, yurisdiksi pelaku, atau yurisdiksi negara bendera kapal.

Kata kunci : *Pertanggungjawaban Negara, Pembajakan Kapal, Sandera*

ABSTRACT

Sovereignty is the hallmark of an independent country but sovereignty has the consequence of the rights and obligations between countries and citizens. One of the state's obligations is to provide protection. The protection of citizens who are outside the territorial territory is the obligation imposed on the country. These obligations arise because the relationship that is owned by the country and the citizens strengthened in the international law makes the country must participate in the protection efforts of the citizens. The protection appeared in the problem of hijacking Ark Tze where three children aboard Ark Tze who was an Indonesian citizen became the hostage of the pirates. The protection of Indonesia's active state is also with the friction between the Indonesian jurisdiction and other countries.

This research uses normative juridical methods with research specifications using descriptive analytic. Data used in the study of secondary data obtained by literature, primary, secondary, and tertiary materials. Processing and analysis of data using qualitative analysis.

Protection by the State against individuals who are outside of their territory is mandatory so it is necessary for state representatives to make a protection effort. The effort is a diplomatic protection against citizens who are still outside the country, this protection became the first attempt because citizens are outside the territory, the protection made by the country is a consequence Individual citizenship. The crime of hijacking Ark Tze is a case involving several jurisdictions in effect simultaneously, each jurisdiction conflicts with the interests of other jurisdictions. The applicable jurisdiction shall be the universal jurisdiction, the victim's jurisdiction, the perpetrator's jurisdiction, or the vessel flag State jurisdiction.

Keyword : Responsibility state, Ship Piracy, Hostage